

# PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN NILAI PRODUK UMKM MELALUI PERIZINAN, DESAIN KEMASAN, SERTA PEMASARAN DI DESA PADEMAWU TIMUR

Yanti Nurmalasari<sup>1</sup>, Sulis<sup>2</sup>, Rohani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Madura  
[dearsulisa@gmail.com](mailto:dearsulisa@gmail.com)

## ABSTRAK

Pelaku UMKM Desa Pademawu Timur adalah kelompok usaha pengolahan produk yang berada di Desa Pademawu Timur Kabupaten Pamekasan Kecamatan Pademawu. Produk UMKM Desa Pademawu Timur belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan belum memiliki label produk Tujuan diadakan pelatihan di Desa Pademawu Timur untuk membantu para UMKM Desa Pademawu Timur untuk menambah pengetahuan tentang perizinan usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), desain kemasan serta pemasaran diharapkan produk bisa menembus pasar global. Dalam metode terdapat 3 tahapan yaitu tahapan awal sosialisasi, tahapan pelaksanaan melakukan transfer ilmu melalui kegiatan penyuluhan, serta tahapan monitoring dan evaluasi kegiatan mitra. Memberikan solusi terhadap permasalahan baru yang dihadapi mitra. Hasil yang diperoleh ada peningkatan pemahaman mitra terhadap ketertarikan, keterampilan, sikap dan pengetahuan mitra serta diperoleh bahwa pemahaman mitra mengalami peningkatan terhadap pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Kesimpulannya Program Pengmas mampu meningkatkan ketertarikan, keterampilan, sikap dan pengetahuan para UMKM Desa Pademawu Kabupaten Pamekasan.

**Kata Kunci:** UMKM, NIB, label, Pademawu Timur.

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang potensial dikembangkan dan dapat menciptakan lapangan kerja masyarakat pedesaan di kabupaten Pamekasan adalah rengginang dan olahan lele. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan. UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia pada tahun 2017, sementara itu usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Sementara untuk Usaha Besar menyerap tenaga kerja sekitar 3,58 juta jiwa dapat dimaknai bahwa secara gabungan jumlah UMKM di Indonesia menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, Usaha Besar menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional (Marlinah, 2020). Selain memiliki keunggulan yang telah diuraikan tadi, sektor UMKM memiliki masalah dalam kegiatan usahanya. Seperti sulit mendapatkan perizinan berusaha, kurang menguasai teknologi (Wardani, 2017).

Desa Pademawu Timur memiliki banyak produk UMKM yang sudah memanfaatkan

potensi desa yaitu budidaya dan olahan lele, pertanian padi merah, lorjhu', rengginang. Dari banyaknya produk UMKM Desa Pademawu Timur banyak yang belum izin usaha seperti memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan belum memiliki label produk serta pemasaran yang belum maksimal. Tujuan diadakan pelatihan di Desa Pademawu Timur diharapkan dapat membantu para UMKM Desa Pademawu Timur untuk menambah pengetahuan tentang perizinan usaha, desain kemasan serta pemasaran. Tujuan menerapkan legilitas agar produk UMKM yang masyarakat di Desa Pademawu Timu dapat memiliki produk yang sesuai standart dipasaran diharapkan produk bisa menembus pasar global.

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode analisis menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman dari mitra terhadap kegiatan workshop yang diberikan pada pengabdian ini.

### 2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengmas dilakukan pada hari Sabtu, 26 September 2023 dan tempat pelaksanaan di balai Desa Pademawu Timur.

## 2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

### ❖ Tahapan Awal

Tahapan awal melakukan sosialisasi dengan menyusun program kerja penyuluh dan pelatih, koordinasi dengan mitra, serta sosialisasi kegiatan mitra. Target Mitra memahami tujuan dan target dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengmas) di Desa Pademawu Timur. Capaian dari pengabdian masyarakat Peserta sosialisasi adalah mitra kelompok tani yaitu pelaku UMKM yang ada di Pademawu Timur materi sosialisasi yang diberikan tentang tahapan pelaksanaan, tujuan dan target metode sosialisasi yang diberikan yaitu presentasi, diskusi dan tanya jawab.

### ❖ Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini yaitu melakukan transfer ilmu pada kegiatan penyuluhan mengenai Pengembangan Dan Peningkatan Nilai Produk UMKM Pertanian, Perkebunan, Peternakan Dan Perikanan Melalui Perizinan, Desain Kemasan Serta Pemasaran Untuk Menembus Pasar Global. Mitra memahami tentang pentingnya memiliki perizinan usaha dan label produk serta pemasaran lewat offline dan online. Dengan capaian Peserta penyuluhan adalah pelaku UMKM di Desa Pademawu Timur, Materi penyuluhan tentang pengembangan Dan peningkatan nilai Produk UMKM melalui perizinan, desain kemasan serta pemasaran, metode penyuluhan yaitu melakukan presentasi, diskusi dan tanya jawab.

Dengan target Menjelaskan bagaimana strategi proses pelaksanaan program untuk menerapkan sains dan iptek terapan terhadap mitra sehingga diharapkan memberikan dampak dan perubahan terhadap mitra sasaran program seperti yang diharapkan pada awal perancangan program. Jelaskan keaktifan, peran dan kontribusi mitra sasaran, pada setiap tahapan pelaksanaan program. Pendampingan dilakukan dengan membawa contoh produk yang telah memiliki identitas dan label produk sehingga para UMKM bisa melihat langsung.

### ❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan mitra memberikan solusi terhadap permasalahan baru yang dihadapi mitra saat mengurus perizinan usaha dengan capaian Mitra mendapatra mengurus perizinan usaha.

## 2.3. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel berupa acak (Random Sampling). Sampel yang diambil sebanyak 32 orang berupa beberapa pelaku UMKM yang berada di Desa Pademawu.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Analisa peningkatan pemahaman mitra akan pentingnya perizinan dalam sebuah usaha.

Salah satu luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengmas) pada mitra UMKM Desa Pademawu Timur yaitu Produk UMKM Pertanian, Perkebunan, Peternakan Dan Perikanan Memiliki Perizinan, Desain Kemasan Serta dapat memasarkan lewat offline dan online. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan penyuluhan mengenai pentingnya perizinan usaha, label produk dan pemasaran olahan komoditas pertanian, Perkebunan, Peternakan Dan Perikanan oleh narasumber yaitu ibu Sjarifah Dewi S.Sos yang merupakan direktur basaraya, ketua koperasi syariah mitra basaraya jaya yaitu salah satu oleh-oleh khas madura produk UMKM Madura minimarket ikan yang didirikan tahun 2017 di Jl.Agus Salim no.12, Pamekasan yang telah menampung dan menjual produk-produk UMKM yang sudah memiliki izin usaha dan label produk. Materi disampaikan secara singkat dan jelas melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab. Materi yang disampaikan menampilkan bahasan mengenai legilitas produk, pemasaran produk dan gambar yang mendukung melalui power point. Pada kegiatan ini para pelaku UMKM sangat antusias untuk mengetahui materi mengenai bagaimana memiliki legilitas produk untuk dapat memiliki produk yang bisa dipasarkan baik secara offline maupun online. Kemudian setelah pemaparan materi dari pemateri selesai dilanjutkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan diskusi dengan pemateri. Peningkatan pemahaman para UMKM diukur dengan memberikan pretest dan posttest mengenai pemahaman mitra akan pentingnya memiliki legilitas produk serta pemasaran produk.

Hasil analisa diperoleh bahwa ada peningkatan pemahaman mitra sebelum pretest dan post-test. Keterampilan, keterampilan, sikap dan pengetahuan mitra terhadap pemahaman pada peningkatan nilai produk UMKM melalui perizinan, desain kemasan serta pemasaran terdapat peningkatan sebelum dan sesudah adanya penyuluhan.

- b. Analisa peningkatan kemampuan mitra terhadap pengurusan perizinan usaha atau Nomor Induk Berusaha NIB)

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan luaran dari kegiatan Pengmas di pelaku UMKM di Desa Pademawu Timur. Dimana keberhasilan dari luaran ini dapat dilihat pada peningkatan pengetahuan mitra dalam mengurus perizinan usaha, mendesain kemasan serta pemasaran produk baik offline maupun online. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan pendampingan dalam membuat perizinan usaha dan bagaimana melakukan kemasan yang menarik. Praktek dan pendampingan ini dilakukan oleh tim pengabdian. Pada kegiatan ini para pelaku UMKM sangat antusias mendengarkan dan memcatat secara langsung bagaimana mengurus perizinan usaha dan bagaimana memasarkan produk baik offline dan online. Antusiasnya mitra dalam mengikuti kegiatan ini ditunjukkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan peningkatan nilai produk UMKM melalui perizinan, desain kemasan dan pemasaran. Peningkatan pemahaman para pelaku UMKM (mitra) diukur dengan memberikan pretest dan posttest mengenai pemahaman tahapan-tahapan proses perizinan usaha atau Nomor Induk Berusaha NIB).

Dari analisis didapatkan bahwa pemahaman mitra mengalami peningkatan terhadap pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Ketertarikan mitra terlihat adanya perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah adanya pelatihan. Begitu juga dengan kemampuan, sikap dan pengetahuan mitra terjadi peningkatan sebelum dan sesudah pelatihan. Sehingga dengan hal ini dapat dikatakan kegiatan pelatihan mengenai peningkatan nilai produk melalui pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diberikan oleh tim pengabdian berhasil dilakukan pada para pelaku UMKM di Desa Pademawu Timur.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. UMKM Desa Pademawu Timur sangat antusias dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengmas) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Madura untuk workshop pengembangan dan peningkatan nilai produk UMKM melalui perizinan, desain kemasan dan pemasaran.
2. Program Pengmas mampu meningkatkan ketertarikan, keterampilan, sikap dan

pengetahuan para UMKM Desa Pademawu Kabupaten Pamekasan.

3. Terwujudnya hubungan baik antara perguruan tinggi dan para pelaku UMKM Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Bagian ini harus menyatakan kesesuaian capaian program dengan rancangan program di awal, dan perubahan yang dialami oleh mitra setelah program. Kesimpulan harus dinyatakan dengan bahasa dan kalimat yang singkat dan jelas.

Diperlukan adanya keberlanjutan program agar dapat lebih meningkatkan kualitas produk sehingga sumber daya setempat dapat meningkat.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Islam Madura sebagai pemberi dana untuk program Pengmas, UMKM Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Bintartik, L., Alfi, C., Atikasari, D. R., Putri, R. N. A., Yusuf, S., Qomarina, Y. U., & Nihla, Z. (2021). P Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan roduksi Nugget Berbahan Dasar Sayur Lokal Untuk Menambah Pendapatan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(1),1. <https://doi.org/10.17977/um078v3i12021p1-11>
- Marlinah, L. (2020) 'Peluang dan Tantangan UMKM dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19', *Jurnal Ekonomi*, 22(2), pp. 118–124.
- Sumampouw, W., Kurnia, K., & Arrobi, I. R. (2021). Perlindungan hukum terhadap usaha mikro kecil dan menengah pasca pemberlakuan undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. *Jurnal de jure*, 13(1), 24-39. <https://doi.org/10.36277/jurnaldejure.v13i1.506>
- Wardani, S. (2017). Kebijakan perizinan pengembangan umkm sebagai upaya mewujudkan negara kesejahteraan di era liberalisasi ekonomi global. In *Prosiding Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 978-602).